

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari penelitian yang telah terlaksana dapat ditarik kesimpulan secara empiris didasarkan oleh pengolahan data statistik, deskripsi, analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pelatihan dan Kinerja Karyawan sebesar 4,37 %. Semakin banyak pelatihan yang diberikan maka kinerja karyawan akan semakin meningkat pula. Begitu pun sebaliknya, semakin sedikit pelatihan yang diberikan maka kinerja karyawan akan semakin menurun.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Kerja dan Kinerja Karyawan sebesar 3,62 %. Jika pimpinan memberikan motivasi kerja secara terus menerus kepada karyawannya maka akan berdampak pada peningkatan kinerja karyawan. Begitu pun sebaliknya, jika pimpinan jarang memberikan motivasi kerja maka kinerja karyawan akan menurun.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pelatihan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan sebesar 36,3 %. Apabila pelatihan dan motivasi kerja meningkat maka kinerja karyawan pun akan meningkat.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya terlihat bahwa adanya hubungan yang positif antara pelatihan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT. Suzuki Indomobil Motor Plant Cakung. Oleh karena itu, dari hasil penelitian yang diperoleh yaitu pelatihan dan motivasi kerja merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya kinerja karyawan. Maka dari itu, perusahaan wajib meningkatkan pelatihan dan motivasi kerja bagi para karyawan.

Kinerja karyawan PT. Suzuki Indomobil Motor Plant Cakung tidak hanya dipengaruhi oleh pelatihan dan motivasi kerja, tetapi masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhinya. Walaupun demikian, penelitian ini telah membuktikan secara empiris bahwa pelatihan dan motivasi kerja merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan.

Dari pengolahan data yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, hal yang perlu diperhatikan agar kinerja karyawan dapat meningkat yaitu lebih mementingkan pelatihan sesuai kebutuhan karyawan serta memperbaiki kondisi lingkungan kerja maupun dengan rekan kerja atau dengan lingkungan sekitar sehingga karyawan dapat nyaman dalam bekerja.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dijelaskan, maka peneliti memberikan saran atau masukan yang sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan, antara lain:

1. Perusahaan memberikan pelatihan *softskill* tambahan untuk karyawan yang belum lulus dalam evaluasi pelatihan. Dengan adanya tindak lanjut dari evaluasi pelatihan tersebut, pengetahuan dan keterampilan karyawan akan menjadi lebih optimal.
2. Hendaknya para karyawan mematuhi peraturan yang telah berlaku sehingga karyawan menjadi disiplin. Oleh karena itu, kinerja karyawan akan meningkat.
3. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang kinerja karyawan, diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan agar penelitian selanjutnya lebih bermanfaat.